

Bab II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Jenis Usaha Perusahaan

CV. Apollo Star merupakan industri kosmetika yang memproduksi sediaan krim pelembab dengan merek *Three Snow Girls* dan sering dikenal masyarakat dengan krim *Hazeline Tiga Dara*. Kemasan sediaan krim pelembab tersebut diproduksi menjadi tiga macam, yaitu kemasan pot plastik kecil 35 gram, pot plastik besar 60 gram, dan kemasan tube 60 gram.

2.2 Sejarah Perusahaan

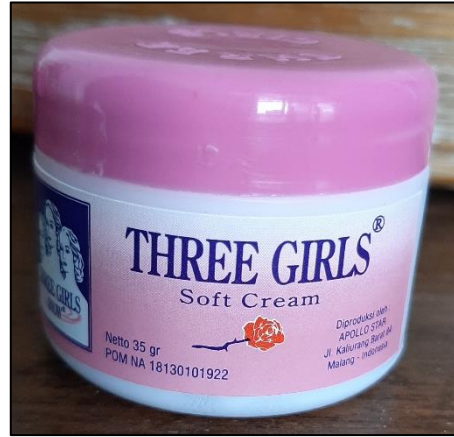
CV. Apollo Star merupakan industri kosmetik yang telah didirikan sejak tahun 1960. Industri tersebut berproses dengan mengusung konsep yaitu *home industry cosmetics* karena keterbatasan beberapa mesin produksi. Kosmetik yang diproduksi berupa krim pelembab dengan formula baru yang lembut untuk merawat keremajaan dan menjaga kelembaban alami kulit. Krim pelembab ini juga dapat menjadikan kulit menjadi lebih halus dan cocok digunakan untuk semua jenis kulit.

Sebelumnya, industri kosmetik CV. Apollo Star memproduksi krim pelembab dengan kemasan pot kaca 30 gram. Namun dikarenakan penggunaan bahan kaca yang memberatkan dalam hal ekspedisi, dilakukan perubahan pengemasan pada generasi ke-2. Di bawah kepemimpinan Pak Teja Widhianto, hingga saat ini digunakan kemasan plastik yang terdiri dari tiga macam ukuran, yaitu kemasan pot kecil 35 gram, kemasan pot besar 60 gram, dan kemasan tube 60 gram. Selain itu dibuat beberapa varian aroma pada setiap sediaan krim, yaitu varian pot kecil berlabel merah muda, ungu, dan biru. Sama halnya dengan kemasan kecil, pot besar juga dibuat dua varian aroma yang dibedakan dengan warna label pot merah muda dan biru. Untuk kemasan tube berwarna kuning hanya memiliki satu varian dengan kandungan ekstrak madu dan akar *Pachyrrhizus erosus*. Kemasan yang digunakan dipasok dari UD. Nagamas Plastik, Surabaya dan digunakan label nama sebagai penanda luar dari masing-masing kemasan.

Berikut merupakan gambaran produk beserta kemasan yang telah diproduksi di CV. Apollo Star.



Gambar 2.1 Kemasan Ungu 35 gr



Gambar 2.2 Kemasan Pink 35 gr



Gambar 2.3 Kemasan Biru 35 gr



Gambar 2.4 Kemasan Tube 60 gr



Gambar 2.5 Kemasan Pink 60 gr



Gambar 2.6 Kemasan Biru 60 gr

Formulasi sediaan kosmetika krim pelembab yang digunakan tetap sama sejak generasi pertama. Hanya saja ditambahkan jenis parfum yang berbeda untuk setiap warna label kemasan yang berbeda. Bahan dasar yang digunakan adalah air, asam stearat, trietanolamin, dan gliserin yang diproduksi sesuai kebersihan dan higienitas berdasarkan dengan CPKB. Hingga saat ini pemilik dari industri tetap memegang teguh tujuan awal pendirian perusahaan, dengan memproduksi kosmetik yang berkualitas namun memiliki harga jual yang terjangkau sehingga dapat digunakan dan bermanfaat bagi masyarakat.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

2.3.1 Visi CV. Apollo Star

Visi dari industri CV. Apollo Star adalah menjadikan produk kosmetik Indonesia menjadi pemimpin pasar di negeri sendiri.

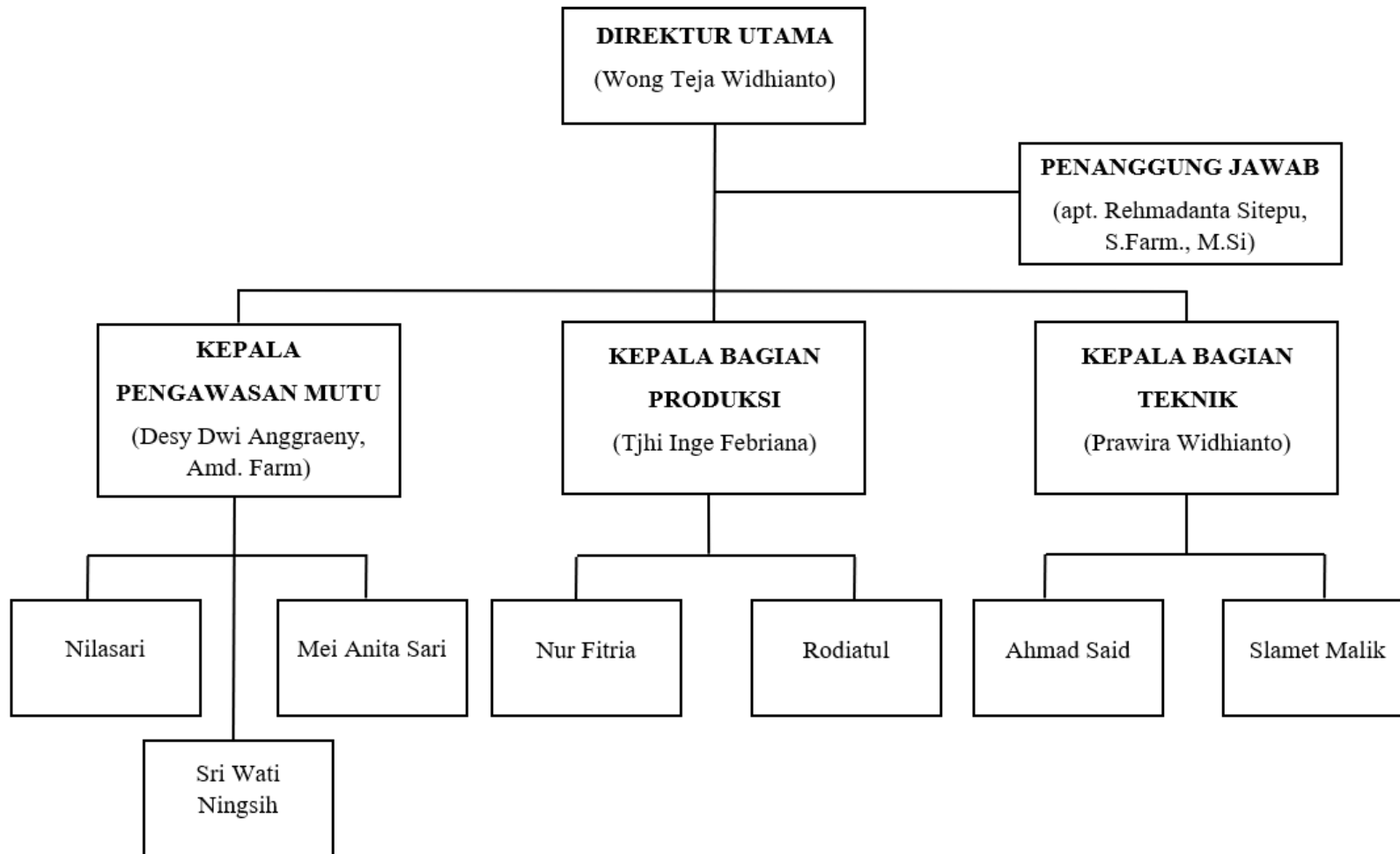
2.3.2 Misi CV. Apollo Star

Misi dari industri CV. Apollo Star adalah berkomitmen kepada konsumen memberikan produk yang berkualitas dan benar-benar aman serta bermanfaat.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur dan tatanan organisasi dalam sebuah perusahaan merupakan kunci penting untuk mengatur pekerjaan agar lebih efektif dan tidak bercabang dengan adanya banyak kepemimpinan. Fungsi adanya struktur organisasi dapat menunjukkan tanggung jawab yang jelas antara setiap divisi. Hal tersebut menuntut adanya pekerjaan yang dilakukan sesuai divisi masing-masing berdasarkan arahan dari koordinatornya. Selain mempermudah pembagian tugas dan wewenang, adanya tatanan organisasi dapat mengelompokkan kewajiban sesuai jenis pekerjaannya.

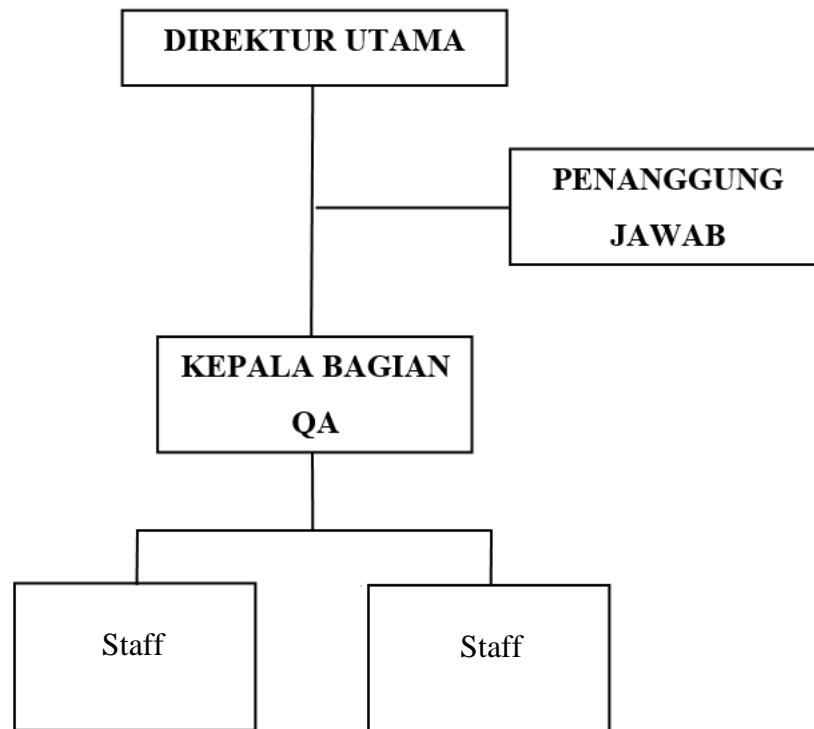
Berdasarkan struktur organisasi yang telah diterapkan pada CV. Apollo Star, tertulis bahwa pemilik dapat mengatur proses produksi sediaan kosmetik yang diawasi dengan apoteker agar sesuai dengan penerapan CPKB. Di bawah kepemimpinan pemilik dan pengawasan apoteker, terdapat tiga macam divisi, yaitu bagian pengawasan mutu, bagian produksi, dan bagian teknik.



Gambar 2.7 Struktur Organisasi CV. Apollo Star

2.5 Deskripsi Departemen Tempat Mahasiswa Melaksanakan PKL

Departemen tempat mahasiswa melakukan praktik kerja lapangan yaitu pada departemen *quality assurance* atau QA. Namun secara struktur organisasi yang dijalankan di perusahaan, masih belum tertulis secara detail terkait keberadaan dan tugas dari departemen tersebut. Pada CV. Apollo Star, departemen QA menjadi satu kesatuan dengan departemen pengawasan mutu yang sering dikenal dengan sebutan QC atau *quality control*. Namun secara harafiah, tugas dari kedua departemen tersebut sebenarnya tidak sama.



Gambar 2.8 Struktur Organisasi *Quality Assurance*

Tugas dari departemen *quality assurance* secara umum adalah bertanggung jawab terhadap penjaminan mutu produksi kosmetika yang dilakukan. Departemen penjaminan mutu melaksanakan kewajibannya dibawah pengawasan penanggung jawab yang dijabat oleh apoteker yang bekerja sesuai dengan CPKB. Seluruh proses perencanaan, pembuatan, produksi, dan pengemasan sediaan kosmetika dijamin oleh divisi ini. Hal tersebut untuk memastikan produk kosmetika yang lolos dari pengawasan departemen *quality control* benar-benar aman dan berkualitas bagi pengguna. Adanya divisi *quality assurance* dapat

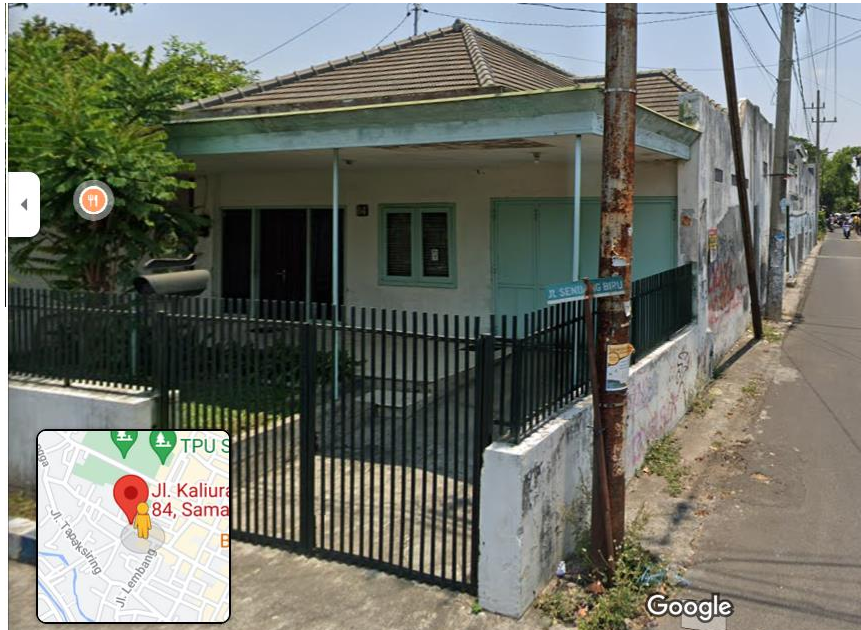
menjamin mutu produk kosmetik yang lolos digunakan bagi masyarakat, sehingga meminimalisir adanya komplain akibat mutu dan kualitas produk yang kurang.

Secara umum, departemen *quality assurance* di CV. Apollo Star bertanggung jawab dalam melakukan penyusunan dokumen terkait prosedur dan peraturan yang wajib diterapkan dalam perusahaan kosmetika. Prosedur yang disusun harus disesuaikan dengan pedoman CPKB yang terbaru, dimana saat ini diberlakukan sesuai dengan CPKB 2020. Prosedur tetap atau dapat dikenal dengan *standard operating procedure* adalah pedoman perusahaan secara tertulis mengenai tugas dan kewajiban departemen yang terlibat dalam seluruh proses produksi kosmetika agar dapat menghasilkan produk sediaan yang berkualitas dan sesuai dengan cara pembuatan kosmetik yang baik. Prosedur yang dimiliki perusahaan memuat dua belas bab yang sesuai dengan pedoman CPKB 2020 serta memenuhi prinsip penyusunan yang baik. Beberapa prinsip penyusunan prosedur tetap yaitu mudah dan jelas, efisien dan efektif, selaras, terukur, dinamis, berorientasi pada konsumen, serta memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Berbeda dengan protap, untuk dokumen perusahaan sering dikenal dengan dossier. Dossier merupakan kumpulan dari dokumen terkait bahan baku farmasi maupun kosmetika yang digunakan dalam perusahaan. Beberapa poin penting yang tercantum dalam dossier seperti spesifikasi dan prosedur analisa bahan baku, bahan ruah, bahan kemasan, maupun stabilitas dan *batch* dari produk jadi.

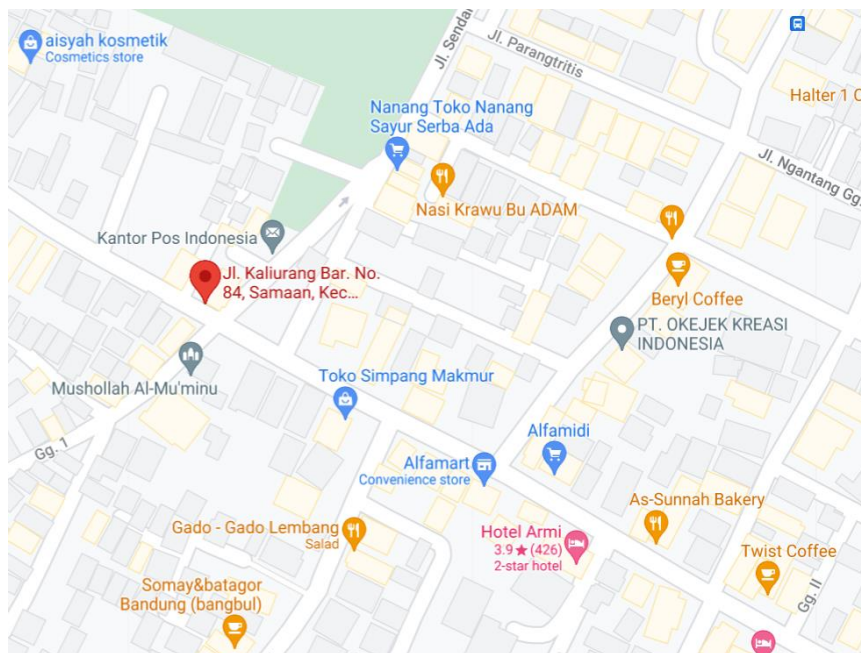
Saat ini, departemen dari *quality assurance* di CV. Apollo Star sedang menangani proses peningkatan status dari golongan B menjadi golongan A. Salah satu dokumen yang harus disusun dan dikaji ulang untuk memenuhi persyaratan peningkatan status adalah dokumen prosedur tetap. Prosedur tetap yang disusun berdasarkan CPKB 2020 terdiri dari dua belas bab yang masing-masing berisikan tanggung jawab setiap personil maupun bangunan dan peralatan yang dibutuhkan selama proses produksi kosmetika. Bagian awal terkait sistem manajemen mutu yang memuat visi dan misi perusahaan serta personalia terkait struktur organisasi. Selanjutnya terdapat bagian bangunan dan fasilitas, peralatan, serta sanitasi dan higiene yang wajib dipenuhi agar produk yang dihasilkan dapat berkualitas. Untuk dokumen bagian produksi, pengawasan mutu, hingga penyimpanan dapat disusun agar proses produksi, pengemasan, dan penyimpanan berjalan dengan lancar.

2.6 Lokasi Bangunan dan Departemen CV. Apollo Star

CV. Apollo Star berada di daerah Samaan, yaitu Jl. Kaliurang Barat No. 84, Kota Malang. Kantor pusat dari CV. Apollo Star berada dalam satu lokasi yang sama dengan pabrik produksi kosmetik krim pelembab, pada Kecamatan Klojen, Jawa Timur.



Gambar 2.9 Lokasi Pabrik CV. Apollo Star



Gambar 2.10 Peta Lokasi Pabrik CV. Apollo Star

2.8 Departemen Lain di Perusahaan

2.8.1 Departemen Pengawasan Mutu

Departemen pengawasan mutu pada industri biasa terbagi menjadi dua macam, yaitu *quality assurance* sebagai penanggung jawab penjaminan mutu dan *quality control* sebagai penanggung jawab pengawasan mutu. Pada industri CV. Apollo Star terutama berfokus pada tanggung jawab *quality assurance* dan *quality control*. Tugas dari departemen ini secara umum memiliki kewajiban untuk menjamin mutu kosmetika krim yang diproduksi sehingga menghasilkan kualitas yang sesuai dengan standar CPKB. Departemen ini diwajibkan dapat menetapkan status bahan awal, produk antara, produk ruahan, dan produk jadi sesuai dengan spesifikasi yang berlaku.

Beberapa tugas penting yang menjadi kewajiban dan tanggung jawab departemen pengawasan mutu adalah sebagai berikut.

1. Bertanggung jawab atas dokumen spesifikasi bahan awal produk antara, produk ruahan, dan produk jadi.
2. Bertanggung jawab dalam pengawasan seluruh prosedur proses produksi dan pengemasan sediaan krim.
3. Bertanggung jawab meluluskan dan menolak hasil produksi sesuai dengan kriteria yang berlaku.
4. Bertanggung jawab dalam pemeriksaan catatan pengolahan bets produk.
5. Bertanggung jawab mengevaluasi stabilitas produk sediaan dan menetapkan standardisasi sesuai dengan pedoman.
6. Bertanggung jawab dalam pelatihan karyawan agar bekerja sesuai dengan kode etis dan kewajiban departemen terkait.
7. Bertanggung jawab dalam pencatatan dokumen perusahaan dan laporan terhadap instansi pemerintah terkait.
8. Bertanggung jawab menyusun, mengubah, dan memperbaiki prosedur tetap perusahaan di bawah pedoman CPKB yang berlaku.
9. Bertanggung jawab dalam pengadaan sarana dan prasarana pengawasan mutu sesuai dengan prosedur yang berlaku.
10. Bertanggung jawab atas dokumen anggaran tahunan di bawah pengawasan mutu.

2.8.2 Departemen Produksi

Departemen produksi pada industri farmasi dan kosmetik bertanggung jawab secara penuh dalam seluruh proses produksi hingga pengemasan produk sediaan. Departemen ini bertanggung jawab dalam seluruh prosedur yang dilakukan pada bahan baku, pengolahan produk, pengemasan, dan penyimpanan produk. Tugas dari departemen produksi secara umum yaitu memastikan seluruh prosedur produksi berjalan dengan baik setiap hari agar dapat menghasilkan sediaan kosmetika yang berkualitas.

Beberapa tugas penting yang menjadi kewajiban dan tanggung jawab departemen produksi adalah sebagai berikut.

1. Bertanggung jawab mengatur stok bahan baku yang dibutuhkan sesuai dengan proses produksi.
2. Bertanggung jawab mengarahkan pelaksanaan pengolahan dan pengemasan produk sediaan dengan baik.
3. Bertanggung jawab dalam penggunaan peralatan mesin produksi dan pengemasan tetap terkalibrasi dan bersih.
4. Bertanggung jawab memeriksa catatan pengolahan dan pengemasan bets, serta menjamin produksi yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
5. Bertanggung jawab dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi sediaan kosmetika.
6. Bertanggung jawab mengevaluasi hasil produk sediaan dan melakukan perbaikan yang diperlukan di bawah departemen QA.

2.8.3 Departemen Teknik

Departemen teknik pada industri bertanggung jawab secara penuh terhadap seluruh permasalahan teknis pada mesin produksi hingga pengemasan. Pada CV. Apollo Star, departemen ini bertanggung jawab terhadap perawatan dan pemeliharaan timbangan, mesin *mixing*, mesin *filling*, mesin pengemasan, dan mesin kadaluarsa. Tujuan dari adanya departemen ini agar proses produksi dan pengemasan produk sediaan kosmetik dapat berjalan dengan baik tanpa terhambat dengan adanya kerusakan dari peralatan yang digunakan. Peralatan yang

digunakan harus terkalibrasi, bersih, dan aman digunakan selama proses produksi dan pengemasan produk sediaan.

Beberapa tugas penting yang menjadi kewajiban dan tanggung jawab departemen teknik adalah sebagai berikut.

1. Bertanggung jawab dalam pemeliharaan fasilitas dan peralatan produksi dan pengemasan produk sediaan.
2. Bertanggung jawab dalam perbaikan kerusakan peralatan produksi dan pengemasan.
3. Bertanggung jawab atas penggantian mesin maupun peralatan yang rusak dibawah pengawasan departemen QA.
4. Bertanggung jawab dalam dokumen anggaran pemeliharaan seluruh peralatan produksi.